

Beberapa Faktor Sosial yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Sapta Usaha Beternak Sapi Perah Anggota KTT di Wilayah Kerja KUD MEKAR Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang
(Some Social Factors Affecting the Adopting Rate of "Sapta Usaha" Dairy Cattle Program of the Farmers Group Members at KUD MEKAR Working Area Ungaran District, Semarang Regency)

INTAN PUJIANI. H2D 001 222. 2005

(Pembimbing: DYAH MARDININGSIH dan SRIJANTO DWIDJATMIKO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi Sapta Usaha Beternak (SUB) sapi perah pada anggota KTT di wilayah kerja KUD MEKAR Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang yang dicerminkan lewat-pengetahuan, sikap dan keterampilan dan untuk mengetahui faktor-faktor sosial yang mempengaruhi tingkat adopsi SUB sapi perah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2005 bertempat di wilayah kerja KUD MEKAR Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang usaha ternak khususnya sapi perah dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta sebagai sumber informasi bagi peternak dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta instansi terkait dalam rangka pengembangan usaha ternak sapi perah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode penentuan responden dengan cara "purposive sampling" yang kemudian diambil 40 peternak secara "random sampling". Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung. Parameter yang diamati adalah tatalaksana pemeliharaan sapi perah dan tingkat adopsi sapta usaha beternak yang dicerminkan melalui pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial meliputi umur, tingkat pendidikan formal, status sosial dan motivasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan statistik dengan uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS 10.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian diketahui, tingkat adopsi peternak terhadap UB sapi perah sebanyak 5% dengan skor rata-rata 264,5 termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 87,5% dengan skor rata-rata 323,68 termasuk dalam kategori baik dan sebanyak 7,5% dengan skor rata-rata 362,33 termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan uji statistik, secara serempak variabel bebas (X) yang terdiri dari umur (X1), tingkat pendidikan formal (X2), status sosial (X3) dan motivasi (X4) berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat adopsi (Y). Secara parsial variabel motivasi (X4) berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat adopsi (Y), sedangkan umur, tingkat pendidikan formal dan status sosial berpengaruh tidak nyata terhadap tingkat adopsi.

Kata kunci : peternak sapi perah, faktor-faktor sosial, tingkat adopsi.

otongan primal karkas ayam. pedaging, permintaan